



Profil Investasi
KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN
INVESTMENT PROFILE OF SOUTH HULU SUNGAI REGENCY



PROFIL KEPALA DAERAH **Profile of Regional Head**

H. ACHMAD FIKRY, M.AP.

Bupati Hulu Sungai Selatan
The Regent of South Hulu Sungai

Beliau dilahirkan di kota Kandangan pada tanggal 7 Februari 1956, beragama Islam dan menikah dengan Ibu Hj. Isnaniah, dikaruniai 3 putra/putri.

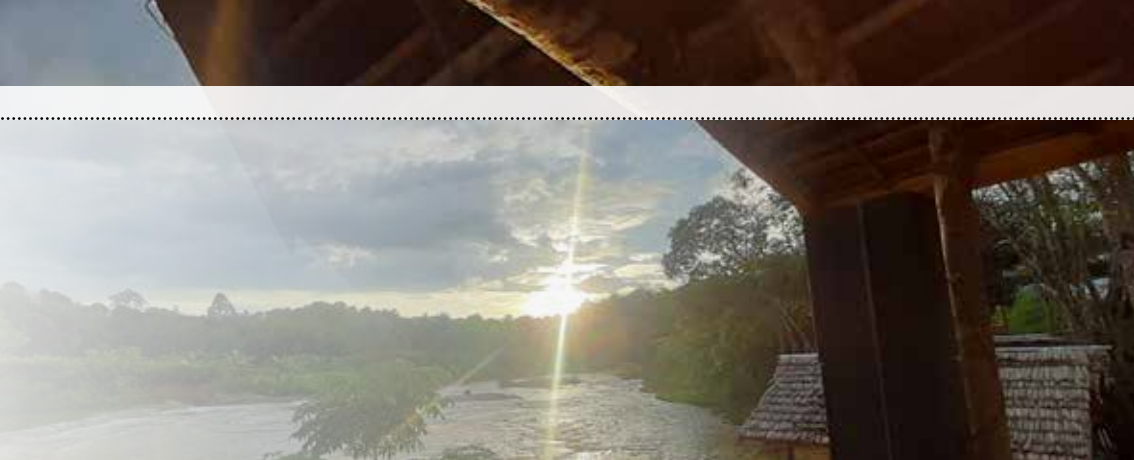
Pendidikan formalnya diawali di SDN Gerilya Kandangan (lulus 1968), kemudian SMPN 1 Kandangan (lulus 1971) dan SMAN 1 Kandangan (lulus 1974). Selanjutnya beliau menempuh Pendidikan di APDN Banjarbaru (lulus 1978) dan menyelesaikan Strata 1 di FISIP Universitas Gajahmada, Yogyakarta (lulus tahun 1989). Strata 2 ditempuhnya di FISIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (lulus tahun 2005).

Pendidikan Khusus beliau lakukan pada Latihan Dasar Militer (1976); Penataran P4 Tingkat Provinsi (1983); Tenaga Dikduk Camat se Kalsel (1983); Pengelola Permainan Simulasi (1984); Orientasi Camat Perkotaan (1991); Penataran Satu Atap (1991); Pelatihan Pembangunan Desa Terpadu (1991); SEPALA (1992); Penataran PPBN (1995); Pendidikan Teknis Fungsional Orientasi Pemda (1995); Orientasi Pembangunan Daerah (1997); Penataran P4 (2004); SEPAMA (1998); Pelatihan Teknis Sektor Informal (1999); Manajemen Penyelenggaraan

He was born in Kandangan City on 7 February 1956, is a Muslim and married to Mrs. Hj. Isnaniah, blessed with 3 children.

His formal education began at the Gerilya State Elementary School (SDN) of Kandangan (graduated 1968), then the State Junior High School (SMPN) 1 of Kandangan (graduated 1971) and the State Senior High School (SMAN) 1 of Kandangan (graduated 1974). Furthermore, he studied at the Home Administration Academy (APDN) of Banjarbaru (graduated 1978) and completed his Strata 1 at FISIP Gajahmada University, Yogyakarta (graduated 1989). He took Strata 2 at FISIP, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin (graduated in 2005).

Special Education he did in the Basic Military Training (1976); Provincial Level P4 Upgrading (1983); Education Staff of Heads of District through South Kalimantan (1983); Simulation Game Manager (1984); Urban District Head Orientation (1991); One-Stop Upgrading (1991); Integrated Rural Development Training (1991); SEPALA (1992); PPBN upgrading (1995); Local Government Orientation Functional Technical Education (1995); Regional Development Orientation (1997); P4



Sumber Daya (2000); Diklat PIM Tingkat II (2001); Pendidikan Integrasi Berbasis Kompetensi bagi Kepala Dinas (2002); Pelatihan Public Management Reform (2004); dan Mind Setting (Good Governance).

Pekerjaan yang pernah beliau jalani yaitu: Kepala Urusan Pembangunan Desa Kecamatan; MPP Kecamatan; Camat Kalumpang; Camat Daha Utara; Kepala Bagian Penyusunan Program; Kepala Bagian Perekonomian; Kepala Sub Dinas Pendidikan Dasar; Pj. Kepala Dinas P & K; Kepala Dinas Pendidikan; Kepala BAPPEDA; Sekretaris Daerah; dan terakhir sebagai Bupati Hulu Sungai Selatan untuk 2 periode (2013-2018 dan 2018-2023).

Beliau juga menjabat sebagai Ketua KORPRI, Ketua PGRI dan Ketua Pramuka di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tanda Jasa yang beliau miliki antara lain: Satya Lencana Karya Satya XX (2001); Satya Lencana Karya Satya XXX (2010) dan masih banyak lagi tanda jasa dan penghargaan yang beliau peroleh.

upgrading (2004); SEPAMA (1998); Informal Sector Technical Training (1999); Resource Delivery Management (2000); Level II Leadership Training (2001); Competency-Based Integration Education for Service Heads (2002); Public Management Reform Training (2004); and Mind Setting (Good Governance).

The jobs he has held are Head of District Rural Development Affairs; District MPP; Kalumpang District Head; North Daha District Head; Head of Program Development Section; Head of Economics Section; Head of Basic Education Sub-Service; Acting Head of P & K Service; Head of Education Service; Head of the Development Planning Agency at Sub-National Level (BAPPEDA); Regional Secretary; and finally as Regent of South Hulu Sungai for 2 periods (2013-2018 and 2018-2023).

He also served as Chair of KORPRI, Chair of PGRI and Head of Scouts in South Hulu Sungai Regency.

The awards he has, among others: Satya Lencana Karya Satya XX (2001); Satya Lencana Karya Satya XXX (2010) and many other honors and awards he has received.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU ATAP, KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Foreword Of The Head of The One-Stop Office Of Investment and Integrated Service of South Hulu Sungai Regency

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur guna mendukung Pembangunan Daerah. Untuk itu dilakukan kebijakan-kebijakan Pemda dalam upaya mendorong masuknya investasi ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kami sangat berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Bupati Hulu Sungai Selatan, dalam menerbitkan buku berjudul **"Profil Investasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan"** ini. Artikel ini disusun berdasarkan pengumpulan dan pemutakhiran data yang ada pada SKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Diharapkan buku ini akan menjadi suatu gambaran singkat tentang Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan semua protensi dan peluang investasi yang dimilikinya.

The government of South Hulu Sungai Regency is always trying to improve the quality and quantity of infrastructure to support regional development. For this reason, regional government policies have been implemented to encourage investment to enter South Hulu Sungai Regency.

We are very grateful for the trust given by the Regent of South Hulu Sungai, in publishing a book entitled **"Investment Profile of South Hulu Sungai Regency"**. The article was prepared based on the collection and updating of existing data on the Regional Government Work Units (SKPD) of South Hulu Sungai Regency. It is hoped that the book will become a brief description of South Hulu Sungai Regency with all its potential and investment opportunities.



Juga, kami memberikan apresiasi dan berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengumpulkan, menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku **“Profil Investasi Hulu Sungai Selatan”** ini.

Semoga buku ini dapat menjadi bahan acuan dalam menarik minat investasi dan pembangunan daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Terima kasih.

Also, we appreciate and thank all those who have helped us in compiling, arranging, publishing, and distributing the book **“Investment Profile of South Hulu Sungai Regency”**.

Hopefully the book can be a reference material in attracting investment and regional development in South Hulu Sungai Regency.

Thank You.

GAMBARAN UMUM DAERAH

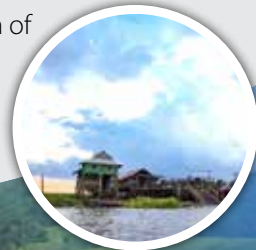
GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak Geografis, Luas dan Batas-Batas Wilayah

Secara astronomis, Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak di antara $02^{\circ}29'59''$ sd $02^{\circ}56'10''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}51'19''$ - $115^{\circ}36'19''$ Bujur Timur. Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari 11 kecamatan (Padang Batung, Loksado, Telaga Langsat, Angkinang, Kandangan, Sungai Raya, Simpbur, Kalumpang, Daha Selatan, Daha Barat, dan Daha Utara) dengan 144 desa dan 4 kelurahan. Ibukota Kabupaten terletak di Kecamatan Kandangan. Secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah Utara; Kabupaten Banjar dan Kabupaten Kotabaru di sebelah Timur; Kabupaten Tapin dan Kabupaten Banjar di sebelah Selatan; dan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin di sebelah Barat. Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki luas wilayah 1.804,94 km² atau 180.494 Ha.

Geographical Location, Area, and Regional Boundaries

Astronomically, South Hulu Sungai Regency is located between $02^{\circ}29'59''$ to $02^{\circ}56'10''$ South Latitude and $114^{\circ}51'19''$ - $115^{\circ}36'19''$ East Longitude. South Hulu Sungai Regency consists of 11 Districts (Padang Batung, Loksado, Telaga Langsat, Angkinang, Kandangan, Sungai Raya, Simpbur, Kalumpang, South Daha, West Daha, and North Daha) with 144 villages and 4 sub-districts. The regency capital is in Kandangan District. Geographically, South Hulu Sungai Regency is bordered by North Hulu Sungai and Central Hulu Sungai Regencies in the North; Banjar and Kotabaru Regencies in the East; Tapin and Banjar Regencies in the South; and North Hulu Sungai and Tapin Regencies in the West. South Hulu Sungai Regency has an area of 1,804.94 km² or 180,494 Ha.





Iklim Climate



Sepanjang tahun 2022 rata-rata kelembaban udara berkisar antara 74,90% sampai dengan 83,40%. Sedangkan rata-rata suhu udara berkisar antara 27,60°C - 28,90°C. Dilihat dari jumlah hari hujan per bulan selama 2022 di setiap pos, hujan paling sering terjadi di bulan Januari, November dan Desember. Sementara hari hujan paling sedikit terjadi pada bulan Juli dan Agustus. Penyinaran matahari berkisar antara 49,1% dan 71,0%.

Throughout 2022 the average air humidity ranged from 74.90% to 83.40%. While the average air temperature ranged from 27.60°C - 28.90°C. Judging from the number of rainy days per month for 2022 in each post, the most frequent rains occurred in January, November, and December. While the fewest rainy days occurred in July and August. Sun exposure ranged between 49.1% and 71.0%.

Demografi

• Penduduk

Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim 2022 sebanyak 232.212 jiwa yang terdiri atas 116.453 laki-laki dan 115.759 perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,60. Kepadatan penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2022 mencapai 129 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kandangan dengan kepadatan sebesar 465 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Loksado sebesar 25 jiwa/km².

Demographics

• Population

Based on the results of the 2022 Interim Population Projection, the population of South Hulu Sungai Regency is 232,212 people consisting of 116,453 men and 115,759 women. Meanwhile, the sex ratio in 2022 will be 100.60 for the men to the women population. The population density in South Hulu Sungai Regency in 2022 reached 129 people/km². The highest population density is in Kandangan District with a density of 465 people/km² and the lowest is in Loksado District with 25 people/km².



• Ketenagakerjaan

Pada tahun 2022 persentase penduduk angkatan kerja sebesar 69,55% dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 2,29%. Sementara itu, penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang bukan angkatan kerja sebagian besar mengurus rumah tangga yaitu 20,13% dari 30,45% penduduk bukan angkatan kerja.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil, dan Perindustrian tahun 2022 sebesar 714 pekerja. Pekerja yang terdaftar sebesar 611 telah ditempatkan bekerja. Proporsi terbesar pencari kerja yang terdaftar berpendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat yaitu sebesar 84,31% (602 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 196 pekerja di tahun 2022. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat 69,76.

• Employment

In 2022 the percentage of the workforce population was 69.55% with an open unemployment rate (TPT) of 2.29%. Meanwhile, residents of South Hulu Sungai Regency who were not in the labor force mostly took care of the household, namely 20.13% of the 30.45% of the population who were not in the labor force.

The number of registered job seekers at the Manpower, Cooperatives, Small Business, and Industry Service in 2022 was 714 workers. The registered workers of 611 have been placed at work. The largest proportion of job seekers registered with the last education of SMA/SMK/equivalent was 84.31% (602 workers) and 196 workers were placed in 2022. The Human Development Index (IPM) was recorded at 69.76.



• Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditunjukkan dengan perkembangan PDRB-nya. Struktur ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 2022 masih didominasi oleh Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Sektor ini mempengaruhi sekitar 20,73% nilai PDRB Kabupaten Hulu Sungai Selatan, disusul Sektor Pertambangan dan Penggalian (19,68%) dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor (9,17%). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 4,02%. Pertumbuhan ekonomi dapat kembali meningkat di tengah pandemi covid-19 yang masih berlanjut.



• Gross Regional Domestic Product

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is a description of the state of the economy of a region. Likewise, economic development in South Hulu Sungai Regency is indicated by the development of its GRDP. The economic structure of South Hulu Sungai Regency is shown by the 2022 GRDP at Current Prices (ADHB) which is still dominated by the Agriculture, Forestry and Fishery Sectors. The sector affects around 20.73% of the GRDP value of South Hulu Sungai Regency, followed by the Mining and Quarrying Sector (19.68%) and the Wholesale and Retail Trade, Car, and Motorcycle Repair Sector (9.17%). The economic growth of South Hulu Sungai Regency will increase by 4.02% in 2022. Economic growth can increase again amid the ongoing Covid-19 pandemic.



SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



Bandara

Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak memiliki bandar udara khusus. Untuk menuju ke wilayah ini, Bandara terdekat adalah Bandara Internasional Syamsuddin Noor di Banjarbaru.

Pelabuhan

Pelabuhan Sungai yang terdapat di Kabupaten ini di antaranya adalah Pelabuhan Tumbukan Banyu, Pelabuhan Mu'alim dan Pelabuhan Sungai Puting.

Transportasi & Komunikasi

Pada tahun 2022 total panjang jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan mencapai 996,30 km. Berdasarkan statusnya, 82,95 km merupakan jalan Negara, 53,99 km merupakan jalan Provinsi dan sisanya yaitu 859,36 km merupakan jalan Kabupaten. Seluruh

Airport

South Hulu Sungai Regency does not have a special airport. To go to the area, the nearest airport is Syamsuddin Noor International Airport in Banjarbaru.

Harbor

The river harbors in the regency are the Ports of Tumbukan Banyu, Mu'alim and Sungai Puting.

Transportation & Communication

In 2022 the total length of roads in South Hulu Sungai Regency reached 996.30 km. Based on its status, 82.95 km were State roads, 53.99 km were Provincial roads and the remaining 859.36 km were Regency roads. All State roads and Provincial

jalan Negara dan jalan Provinsi merupakan jalan aspal, sedangkan jalan Kabupaten yang sudah diaspal mencapai 546,67 km. Berdasarkan kondisi jalan, 435,27 km jalan



Kabupaten pada kondisi baik, 162,68 km jalan pada kondisi sedang, 127,97 km pada kondisi rusak dan 133,44 km pada kondisi rusak berat. Jumlah jembatan tercatat 602 unit (476 jembatan beton; 40 jembatan besi dan 77 jembatan kayu).

Saat ini Kantor Pos menawarkan banyak jasa kepada konsumennya seperti jasa pengiriman surat dan paket pos, penjualan Benda pos dan Materai dan beberapa layanan keuangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki 7 (tujuh) Kantor Pos Cabang Pembantu dan Pemeriksa yakni Kantor Pos Kandangan, Padang Batung, Angkinang, Sungai Raya, Simpur, Daha Selatan, dan Daha Utara.

roads were asphalt roads, while Regency roads that have been asphalted reached 546.67 km. Based on road conditions, 435.27 km of Regency roads were in good condition, 162.68 km were in moderate condition, 127.97 km were in bad condition and 133.44 km in heavily damaged condition. The number of bridges recorded was 602 units (476 concrete-; 40 iron- and 77 wooden-bridges).

Currently the Post Office offers many services to its consumers such as mail and postal package delivery services, sales of postal items and stamp duty and several financial services, South Hulu Sungai Regency has 7 (seven) Sub Post Offices and Examining Branches namely the Post Office of Kandangan, Padang Batung, Angkinang, Sungai Raya, Simpur, South Daha, and North Daha.



Perbankan

Bank yang ada di Kabupaten ini antara lain adalah: BNI, BRI dan BTPN. Sarana penunjang kegiatan ekonomi lain yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Koperasi. Pada tahun 2022 ada sebanyak 125 unit (17 KUD; 22 KPRI; 4 KOPKAR; dan 82 lainnya).

Banking

Banks in the Regency include: BNI, BRI and BTPN. Another means of supporting economic activity in South Hulu Sungai Regency is cooperatives. In 2022 there were 125 units (17 KUD; 22 KPRI; 4 KOPKAR; and 82 others).

FASUM DAN FASOS LAINNYA **OTHER SOCIAL AND PUBLIC FACILITIES**

Pendidikan

Dalam hal penyediaan prasarana pendidikan pada tahun ajaran 2022/2023, terdapat 160 Taman Kanak-Kanak (4 TK Negeri dan 156 TK Swasta); 37 Raudhatul Athfal (RA); 215 Sekolah Dasar (212 SD Negeri dan 3 SD Swasta); 42 Madrasah Ibtidaiyah (20 MI Negeri dan 22 MI Swasta); 37 Sekolah Menengah Pertama (32 SMP Negeri dan 5 SMP Swasta); 25 Madrasah Tsanawiyah (12 MTs Negeri dan 13 MTs Swasta); 9 Sekolah Menengah Atas (7 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta); 5 Sekolah Menengah Kejuruan (4 SMK negeri dan 1 SMK Swasta); dan 13 Madrasah Aliyah (3 MA Negeri dan 10 MA Swasta).

Kesehatan

Pada tahun 2022 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat 4 rumah sakit, 13 rumah bersalin, 1 rumah sakit khusus, 21 Puskesmas, 61 Pustu, 301 Posyandu, 94 Poskesdes dan 41 Apotik, 22 Praktek Dokter serta 7 Klinik Kesehatan. Juga terdapat 25 Klinik KB dan 148 PPKBD. Berdasarkan data Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit yang terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2022, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki 172 orang Dokter, 650 orang Perawat, 336 orang Bidan, 128 Ahli Farmasi, dan 83 Ahli Gizi.

Education

In terms of providing educational infrastructure in the 2022/2023 school year, there are 160 Kindergartens (4 Public Kindergartens and 156 Private Ones); 37 Raudhatul Athfal (RA); 215 Elementary Schools (212 Public Elementary Schools and 3 Private Ones); 42 Madrasah Ibtidaiyah (20 State MI and 22 Private MI); 37 Junior High Schools (32 Public Junior High Schools and 5 Private Ones); 25 Madrasah Tsanawiyah (12 State MTs and 13 Private MTs); 9 Senior High Schools (7 Public High Schools and 2 Private Ones); 5 Vocational High Schools (4 Public Vocational Schools and 1 Private One); and 13 Madrasah Aliyah (3 State MA and 10 Private MA).

Health

In 2022 in South Hulu Sungai Regency there were 4 Hospitals, 13 Maternity Hospitals, 1 Special Hospital, 21 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 61 Sub-PHC (Pustu), 301 Integrated Service Posts (Posyandu), 94 Rural Health Posts (Poskesdes) and 41 Pharmacies, 22 Doctor's Practices and 7 Health Clinics. There were also 25 Family Planning Clinics and 148 PPKBD. Based on data from the Health Service and Hospitals in South Hulu Sungai Regency in 2022, South Hulu Sungai Regency has 172 Doctors, 650 Nurses, 336 Midwives, 128 Pharmacists and 83 Nutritionists.



Agama

Berdasarkan agama yang dianut, tahun 2022 terdapat 98,45% (231.279 orang) penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan beragama Islam dengan 129 mesjid dan 704 musolah, dan selebihnya adalah Protestan (1.322 orang) dengan 3 gereja, Katholik (63 orang), Hindu (398 orang), Budha (21 orang), dan lainnya (1.826 orang). Selain agama-agama tersebut sebagian kecil penduduk Hulu Sungai Selatan, terutama di Kecamatan Loksado, menganut kepercayaan lainnya yaitu Kaharingan.



Religion

Based on the religion adhered to, in 2022 there were 98.45% (231,279 people) of the population of South Hulu Sungai Regency who were Muslim with 129 mosques and 704 prayer rooms, and the rest were Protestant (1,322 people) with 3 churches, Catholics (63 people), Hindus (398 people), Buddhists (21 people), and others (1,826 people). Apart from these religions, a small portion of the population of South Hulu Sungai, especially in Loksado District, adheres to another belief, namely Kaharingan.



PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE STOP INTEGRATED SERVICES (PTSP)

Prosedur Perizinan Investasi | Investment Licensing Procedure

1. REGISTRASI USER OSS

Pendaftaran User akses OSS menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) e-KTP untuk WNI atau Passport untuk WNA

3. PROSES NIB

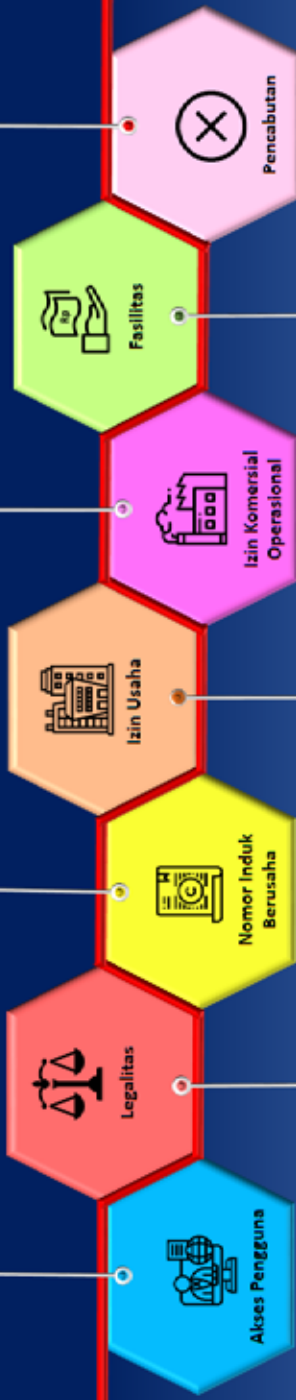
Melengkapi data yang belum ada pada data Legalitas untuk penerbitan Nomor Induk Berusaha/ NIB.

5. PERIZINAN KOMERSIAL DAN OPERASIONAL

Menentukan izin – izin komersial operasional dalam menjalankan operasional usahanya, berdasarkan komitmen

7. PENCABUTAN

Penutupan usaha baik penutupan sebagian usaha atau disebut *Non Likuidasi*, maupun penutupan semua usaha atau disebut *Likuidasi*.



2. REGISTRASI LEGALITAS

Pendaftaran Legalitas Pendirian Badan Hukum/ Usaha Non Perseorangan. Dapat berupa Akta dari Kementerian atau Surat Keputusan dari Pemerintah

4. PERIZINAN BERUSAHA

Mendaftar Kegiatan Usaha/ project, dan diterbitkan izin Usaha beserta izin – izin sarana prasarana (lokasi, lingkungan dan bangunan) berdasarkan komitmen

6. PENGALUAN FASILITAS

Pengajuan Fasilitas berupa Tax Holiday, Tax Allowance, Pembebasan Bea Masuk dan fasilitas lainnya kepada pelaku usaha yang *eligible* mendapatkan fasilitas.

Kebijakan Perizinan Hulu Sungai Selatan



POTENSI & PELUANG
Investasi
KAB. HULU SUNGAI SELATAN



Mail Pelayanan Publik

APLIKASI SiCantik Cloud



E-Signature



Online Single
Submission (OSS)



Gozin (Ojek Izin)



Pelayanan Lebih Cepat (Waktu Penyelesaian 1 Jam)

Pejabat bisa melakukan legalisasi dokumen dari mana saja dengan tetap aman

51 Jenis Perizinan dilayani melalui Aplikasi sicanantik Cloud 1 perizinan melalui SimBG dan 11 Sektor perizinan berusaha dilayani melalui OSS RBA

Izin Selesai diantarkan Kepada pemohon



Insentif Investasi

Kriteria Pemberian Insentif dan/ atau Pemberian Kemudahan Kepada Masyarakat dan/atau Investor meliputi:

- a. memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan Masyarakat;
- b. penyerapan tenaga kerja lokal paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah keseluruhan pekerja;
- c. menggunakan sebagian besar sumberdaya lokal;
- d. memberikan kontribusi bagi peningkatan pelayanan publik;
- e. memberikan kontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto;
- f. berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
- g. termasuk pembangunan infrastruktur;
- h. melakukan alih teknologi;
- i. melakukan industri pionir;
- j. melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi;
- k. bermitra dengan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah atau Koperasi; dan
- l. industri yang menggunakan barang modal, mesin, atau peralatan yang diproduksi di dalam negeri;
- m. melakukan kegiatan usaha sesuai dengan program prioritas nasional dan/atau daerah; dan/atau
- n. berorientasi ekspor.

Investment Incentives

Criteria for Providing Incentives and/or Providing Facility to the Community and/or Investors include:

- a. contributes to increasing the Community's income.
- b. absorption of local workforce of at least 50% (fifty percent) of the total number of workers.
- c. use mostly local resources.
- d. contributes to the improvement of public services.
- e. contributes to the increase in Gross Regional Domestic Product.
- f. environmentally sound and sustainable.
- g. including infrastructure development.
- h. transfer technology.
- i. does pioneer industry.
- j. conducts research, development, and innovation activities.
- k. partner with Micro-, Small-, Medium-Enterprises or Cooperatives.
- l. industries that use domestically produced capital goods, machines, or equipment.
- m. conducts business activities in accordance with national and/or regional priority programs; and/ or
- n. export oriented.



Untuk dapat menerima Insentif dan/ atau Kemudahan, Masyarakat dan/ atau Investor harus memenuhi minimal 3 (tiga) kriteria seperti tersebut di atas.

Bentuk Insentif Dan Kemudahan:

Pemberian Insentif dapat berbentuk:

- a. pengurangan, keringanan atau pembebasan pajak daerah;
- b. pengurangan, keringanan atau pembebasan Retribusi Daerah;
- c. pemberian bantuan modal kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan/atau Koperasi di daerah;
- d. pemberian bantuan untuk riset dan pengembangan untuk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan/atau Koperasi; dan
- e. bantuan fasilitasi pelatihan vokasi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan/atau Koperasi.

Pemberian Kemudahan dapat berbentuk:

- a. penyediaan data dan informasi peluang Penanaman Modal;
- b. penyediaan sarana dan prasarana;
- c. fasilitasi penyediaan lahan dan lokasi;
- d. pemberian bantuan teknis;

To be able to receive Incentives and/ or Facilities, Communities and/ or Investors must meet at least 3 (three) criteria as mentioned above.

Form of Incentives and Facilities:

Incentives can take the form of:

- a. local tax reduction, relief, or exemption.
- b. reduction, relief, or exemption from Regional Retribution.
- c. provision of capital assistance to Micro-, Small-, Medium-Enterprises and/ or Cooperatives in the region.
- d. helping for research and development for Micro-, Small-, Medium-Enterprises, and/ or Cooperatives; and
- e. assistance in facilitating vocational training for Micro-, Small-, Medium-Enterprises, and/ or Cooperatives.

Provision of Convenience can be in the form of:

- a. provision of investment opportunity data and information.
- b. provision of facilities and infrastructure.
- c. facilitating the provision of land and location.
- d. provision of technical assistance.



- e. penyederhanaan dan percepatan pemberian perizinan dan/atau non perizinan melalui pelayanan terpadu satu pintu;
 - f. kemudahan akses pemasaran hasil produksi;
 - g. kemudahan Penanaman Modal langsung konstruksi;
 - h. kemudahan Penanaman Modal di kawasan strategis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berpotensi pada pembangunan daerah;
 - i. pemberian kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat dan/atau investor menanamkan modal di daerah;
 - j. kemudahan proses sertifikasi dan standardisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - k. kemudahan akses tenaga kerja siap pakai dan terampil;
- e. simplification and acceleration of licensing and/or non-licensing through one-stop integrated services.
 - f. ease of access to marketing of production results.
 - g. ease of construction direct investment.
 - h. ease of Investment in strategic areas stipulated in laws and regulations that have the potential for regional development.
 - i. providing comfort and security to the community and/or investors investing in the region.
 - j. ease of process of certification and standardization in accordance with the provisions of laws and regulations.
 - k. ease of access to ready-to-use and skilled workforce.





- l. kemudahan akses pasokan bahan baku; dan/atau
- m. fasilitasi promosi sesuai dengan kewenangan Daerah.

Jenis Usaha Yang Memperoleh Pemberian Insentif:

Pemerintah Daerah dapat memprioritaskan Pemberian Insentif dan/atau Pemberian Kemudahan Kepada Masyarakat dan/atau Investor untuk jenis usaha tertentu atau kegiatan tertentu. Jenis usaha atau kegiatan tertentu yang dapat memperoleh Pemberian Insentif dan/atau Pemberian Kemudahan adalah:

- a. Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi;
- b. usaha yang dipersyaratkan dengan Kemitraan;
- c. usaha yang dipersyaratkan kepemilikan modalnya;
- d. usaha yang dipersyaratkan dengan lokasi tertentu;

- l. ease of access to the supply of raw materials; and/or
- m. promotion facilitation in accordance with regional authority.

Types Of Business Which Receive Incentives:

Local Governments can prioritize Giving Incentives and/or Provision of Conveniences to the Community and/or Investors for certain types of business or certain activities. Certain types of businesses or activities that can obtain Incentives and/or Convenience are:

- a. Micro-, Small-, Medium- Enterprises, and/or Cooperatives.
- b. business required by the Partnership.
- c. businesses that require capital ownership.
- d. the required business with a certain location.





- e. usaha yang dipersyaratkan dengan perizinan khusus;
 - f. usaha yang terbuka dalam rangka Penanaman Modal yang memprioritaskan keunggulan daerah;
 - g. usaha yang telah mendapatkan fasilitas Penanaman Modal dari Pemerintah Pusat; dan/atau
 - h. usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- e. business required with a special license.
 - f. open business in the framework of Investment which prioritizes regional advantage.
 - g. businesses that have obtained Investment facilities from the Central Government; and/or
 - h. other businesses in accordance with statutory provisions.

Jenis usaha atau kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas meliputi:

- a. Sektor Pariwisata dan Kebudayaan, termasuk Sektor Pendukungnya;
- b. Sektor Pendidikan, diprioritaskan pada usaha yang mendukung Pengembangan Fasilitas Pendidikan;
- c. Sektor Pertanian, diprioritaskan pada Pengolahan Hasil Pertanian;
- d. Sektor Peternakan, diprioritaskan pada Usaha Budi Daya dan Pengolahan Hasil Peternakan yang melakukan Kemitraan dengan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah;
- e. Sektor Perikanan, diprioritaskan pada Usaha Budi Daya dan Pengolahan Hasil Perikanan yang melakukan Kemitraan dengan

The types of business or business activities referred to above include:

- a. Tourism and Culture Sector, including its Supporting Sectors.
- b. Educational Sector, prioritized on businesses that support the Development of Educational Facilities.
- c. Agricultural Sector, prioritized on Processing of Agricultural Products.
- d. Animal Husbandry Sector, priority is given to the business of cultivating and processing livestock products that have partnerships with Micro, Small and Medium Enterprises.
- e. Fisheries Sector, priority is given to Aquaculture and Fishery Product Processing Businesses that



- | | |
|--|---|
| <p>Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah;</p> <p>f. Sektor Perdagangan dan Jasa, diprioritaskan pada Usaha yang mendukung Ekspor;</p> <p>g. Sektor Energi, diprioritaskan untuk Energi Terbarukan; dan</p> <p>h. Sektor Industri Kreatif.</p> | <p>conduct Partnerships with Micro, Small and Medium Enterprises.</p> <p>f. Trade and Services Sector, prioritized on Businesses that support Exports.</p> <p>g. Energy Sector, prioritized for Renewable Energy; and</p> <p>h. Creative Industry Sector.</p> |
|--|---|

Jenis Usaha dimaksud berlokasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

The said type of business is in South Hulu Sungai Regency.

Jenis-Jenis Perizinan

Types of Licensing

No	Nama Instansi	Jenis Layanan
1	Dinas Penanaman Modal dan	Izin Lembaga Kursus dan Pelatihan Course and Training Institution License
2	Pelayanan Perizinan Satu Pintu	Izin Penyelenggaraan Pendidikan PAUD License to Organize Early Childhood Education
3	The One-Stop Office of Investment and Integrated Services	Izin Penyelenggaraan Usaha Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Business Operations License for Community Learning Activity Centers
4		Izin Penyelenggaraan Usaha Taman Bacaan Masyarakat Community Reading Centre Business License
5		Izin Optikal Optical License
6		Izin Mendirikan Klinik Pratama dan Utama License to Establish Primary and Main Clinics
7		Izin Operasional Klinik Pratama dan Utama License to operate Primary and Main Clinics



No	Nama Instansi	Jenis Layanan
8		Izin Apotek Pharmacy License
9		Izin Toko Obat Drug Store License
10		Izin Toko Alat Kesehatan Medical Device Store License
11		Izin Usaha Penyehatan Traditional Traditional Healing Business License
12		Izin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) Home Industry Food Production License
13		Izin Laboratorium Pratama dan Madya Primary and Middle Laboratory License
14		Izin Mendirikan Rumah Sakit Tipe C dan D License to Establish Type C and D Hospitals
15		Izin Operasional Rumah Sakit Tipe C dan D Operational License to Type C and D Hospitals
16		Izin Operasional Unit Transfusi Darah Operational License for Blood Transfusion Unit
17		Izin Depot Air Minum Drinking Water Depot License
18		Izin Praktik Tenaga Medis Dokter Physician Medical Practicing License
19		Izin Praktik Tenaga Medis Dokter Gigi Dentist Medical Personnel Practice License
20		Izin Praktik Tenaga Medis Dokter Spesialis Specialist Medical Practitioner License
21		Izin Praktik Tenaga Medis Dokter Gigi Spesialis Dentist Specialist Medical Practice License
22		Izin Praktik Tenaga Psikologi Klinis Clinical Psychology Work License



No	Nama Instansi	Jenis Layanan
23		Izin Praktik Tenaga Keperawatan Nursing Practice License
24		Izin Praktik Tenaga Kebidanan Midwifery Practice License
25		Izin Praktik Tenaga Kefarmasian Apotiker Pharmacist Practice License
26		Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian Pharmacy Technical Personnel Practice License
27		Izin Praktik Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker Practice License
28		Izin Praktik Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Worker Practice License
29		Izin Praktik Tenaga Gizi Nutritionist Practice License
30		Izin Praktik Tenaga Keterampilan Fisik Fisioterapis Physical Therapy Physiotherapist Practice License
31		Izin Praktik Tenaga Keterampilan Fisik Okupasi Terapis License to Practice Physical Therapeutics Occupational Therapist
32		Izin Praktik Tenaga Keterampilan Fisik Terapis Wicara Speech Therapist Physical Therapeutics Practicing License
33		Izin Praktik Tenaga Keterampilan Fisik Akunpunter License to Practice Acupuncture Physical Therapy
34		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Medical Record and Health Information Technician Practice License
35		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Teknis Kardiovaskuler Cardiovascular Technical Medical Technician Practice License



No	Nama Instansi	Jenis Layanan
36		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Teknis Pelayanan Darah License to Practice Blood Services Technical Medical Technicians
37		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Refaksionis Optisien/Optomemis Refractionist Optometrist Medical Technician License
38		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Teknisi Gigi Dental Technician Medical Technician Practice License
39		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Penata Anastesi Anesthesia Management Medical Technician Practice License
40		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Terapis Gigi dan Mulut Dental and Oral Therapist Medical Technician Practice License
41		Izin Praktik Tenaga Keteknisan Medis Audiologis Audiologist Medical Technician Practice License
42		Izin Praktik Tenaga Biomedika Radiografer Radiographer Biomedical Practice License
43		Izin Praktik Tenaga Biomedika Elektromedis Electromedical Biomedical Worker Practice License
44		Izin Praktik Tenaga Biomedika Ahli Teknologi Laboratorium Medik License to Practice Biomedical Staff Medical Laboratory Technologist
45		Izin Praktik Tenaga Biomedika Fisikiawan Medik Medical Physicist Biomedical Practice License
46		Izin Praktik Tenaga Biomedika Radioterapis Radiotherapy Biomedical Work License
47		Izin Praktik Tenaga Biomedika Ortotik Prostetik License to Practice Prosthetic Orthotic Biomedicine



No	Nama Instansi	Jenis Layanan
48		Izin Praktik Tenaga Kesehatan Ramuan Tradisional License to Practice Traditional Herbal Medicine
49		Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan License to Practice Skilled Traditional Health Worker
50		Izin Praktik Tenaga Kesehatan Lain License to Practice Other Health Workers
51		Izin Pengumpulan Sumbangan Uang dan Barang License to Collect Donations of Money and Goods
52		Izin Operasional Lembaga Kesehatan Sosial (LKS) Operational License for Social Health Institutions
53		Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) Construction Service Business License
54		Izin Pemasangan Reklame Advertising Installation License
55		Izin Usaha Perdagangan (IUP) Trade Business License
56		Nomor Induk Berusaha (NIB) Business Identification Number
57		Tanda Daftar Gudang (TDG) Warehouse Registration Certificate
58		Izin Usaha Toko Modern untuk Penanaman Modal Dalam Negeri Modern Shop Business License for Domestic Investment
59		Surat Keterangan Tempat Usaha (SKTU) Certificate of Business Place
60		Surat Keterangan Penyimpan Barang (SKPB) Certificate of Storage of Goods
		Surat Tanda Pendaftaran Waralaba Franchise Registration Certificate
61		Surat Keterangan Penelitian Research Certificate



No	Nama Instansi	Jenis Layanan
62		Surat Persetujuan Pendirian Toko Swalayan dan/atau Pusat Perbelanjaan PMA Letter of Approval for Establishment of Supermarkets and/or Shopping Centers of Foreign Investment
63		Persetujuan Lingkungan (PKPLH) Environmental Approval
64		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) Approval of Conformity of Space Utilization Activities
65		Persetujuan Bangunan Gedung Building Construction Approval
66		Layanan OSS OSS Service



Realisasi Investasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pertumbuhan ekonomi biasanya selalu dikaitkan dengan iklim bisnis yang subur, hal ini juga tidak luput dari peran investasi dalam pemulihan

Realization of Investment in South Hulu Sungai Regency

Economic growth is usually always associated with a fertile business climate, this is also not spared from the role of investment in economic



ekonomi di masa pandemi covid-19. Bahkan sebenarnya investasi sendiri merupakan akar dari segala upaya demi memulihkan dan menumbuhkan perekonomian di Indonesia.

Ada tiga komponen penting, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Sektor Bisnis untuk Investasi, serta Sektor Luar Negeri untuk Ekspor-Impor. Tiga komponen ini saling berhubungan. Apabila ada penurunan dari salah satu komponen, maka akan langsung berimbas kepada dua komponen lainnya. Inilah yang membuktikan peran penting investasi dalam pemulihan ekonomi daerah dan juga nasional.

PDRB sangat erat kaitannya dengan investasi. Investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas pada meningkatnya konsumsi rumah tangga.

recovery during the Covid-19 Pandemic. In fact, investment itself is the root of all efforts to restore and grow the economy in Indonesia.

There are three important components, namely Household Consumption, the Business Sector for Investment, and the Overseas Sector for Export-Import. These three components are interconnected. If there is a decrease in one component, it will directly affect the other two components. This is what proves the significant role of investment in regional and national economic recovery.

GRDP is closely related to investment. Investment in the form of increased capital investment will have a positive impact on the production process in an increasingly active business and will also have an impact on increasing household consumption.



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

SEKTOR PERTANIAN

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah tercatat sejumlah 30.164 ha terdiri dari: 4.319 ha (Irigasi) dan 25,854 ha (non-irigasi). Luas tegal/kebun mencapai 11.065 ha; ladang/huma: 5.197 ha; dan sementara tidak diusahakan: 28.230 ha. Angka Produksi Padi tahun 2022 adalah 64.172 ton dengan luas areal panen sebesar 13.579 ha. Sementara itu untuk produksi jagung sebesar 110 ton dengan luas panen: 21,5 ha. Kacang tanah (58,5 ha; 78,86 ton); ubi kayu (54,5 ha; 1.728,35 ton); dan ubi jalar (24,5 ha; 1.070,25 ton).

AGRICULTURAL SECTOR

Food Crops

The area of paddy fields was recorded at 30,164 ha consisting of: 4,319 ha (irrigation) and 25,854 ha (non-irrigation). The area of fields/gardens reached 11,065 ha; dry land/huma: 5,197 ha; and temporarily not cultivated: 28,230 ha. Paddy production figures for 2022 were 64,172 tons with a harvested area of 13,579 ha. Meanwhile, maize production was 110 tons with a harvested area of: 21.5 ha. Peanuts (58.5 ha; 78.86 tons); cassava (54.5 ha; 1,728.35 tons); and sweet potatoes (24.5 ha; 1,070.25 tons).



Beras Hitam Gaib adalah beras khas Loksado yang memiliki ciri-ciri tinggi tanaman 130-140 cm, warna daun hijau kekuningan, warna bulir hitam, bentuk gabah kecil, panjang dan lonjong, memiliki karbohidrat dalam jumlah besar, umur tanaman 6 bulan. Berkhasiat mengatasi anemia, mencegah diabetes dan menjaga kesehatan jantung.

Jenis beras khas lainnya adalah Beras Buyung adalah beras berkualitas super, beras berasal dari pegunungan Meratus (Loksado), ditanam secara Tradisional dan alami tanpa tambahan pupuk/ perangsang lainnya, para petani pada umumnya Menanam dengan ketinggian lahan hingga 1900 mdpl, dengan rasa yang sangat pulen dan tentunya aroma yang sangat harum sekali.

Black Magic Rice is typical Loksado rice which has the characteristics of a plant height of 130-140 cm, yellowish green leaf color, black grain color, small grain shape, long and oval, has a large amount of carbohydrates, plant age is 6 months. Efficacious overcome anemia, prevent diabetes and maintain heart health.

Another typical type of rice is Buyung Rice, which is super quality rice originating from the Meratus (Loksado) mountains, traditionally and naturally grown without the addition of fertilizers/other stimulants, farmers grow land with an altitude of up to 1900 meters above sea level, with a very fluffier taste. and of course the aroma is very fragrant.





Hortikultura

Pada tahun 2022 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tanaman sayuran yang menyumbang produksi terbesar adalah cabe rawit mencapai 3.451,2 ton dengan 290 ha lahan; disusul cabai besar (2.771,5 ton; 252 ha); wortel (1.200,2 ton; - ha); cabai keriting (957 ton; 94 ha); tomat (849,7 ton; 107 ha); ketimun (584,2 ton; 72 ha); kacang panjang (548,4 ton; 89 ha); buncis (289,3 ton; 71 ha); kembang kol (9,6 ton; 4 ha); bawang merah (3,9 ton; 2 ha); dan bawang daun (2 ton; 1 ha). Sementara produksi buah adalah semangka dengan total 890,8 ton;

Horticulture

In 2022 in South Hulu Sungai Regency, the vegetable plants that contribute the most to production were chilies reaching 3,451.2 tons with 290 ha of land; followed by red pepper (2,771.5 tons; 252 ha); carrots (1,200.2 tons; - ha); curly chili (957 tons; 94 ha); tomatoes (849.7 tons; 107 ha); cucumber (584.2 tons; 72 ha); long beans (548.4 tons; 89 ha); snap beans (289.3 tons; 71 ha); cauliflower (9.6 tons; 4 ha); shallots (3.9 tons; 2 ha); and scallion (2 tons; 1 ha). While fruit production (2022) was watermelon with a total of 890.8



mangga (544,7 ton); durian (236,5 ton); jeruk siyem (1.656,2 ton); pisang (4.683 ton); papaya (21,3 ton); salak (81,2 ton); nangka (350 ton); manggis (70,3 ton); alpukat (1,4 ton); belimbing (75,8 ton); duku (753,1 ton); jambu biji (304,7 ton); jambu air (97,7 ton); rambutan (769,4 ton); sawo (99,5 ton); sirsak (65,5 ton); sukun (31,2 ton); lengkung (7,4 ton); melinjo (4,8 ton); petai (110,8 ton) jengkol (727,3 ton) dan melon sejumlah 519 ton. Tanaman Biofarmaka terdata: jahe (51.825 kg; 32.273 m²); kunyit (5.752 kg; 4.247 m²); kencur (3.601 kg; 3.519 m²); lengkuas (2.826 kg; 3.382 m²); dan serai (21.473 kg; 7.136 m²).

tons; mango (544.7 tons); durian (236.5 tons); tangerine (1,656.2 tons); bananas (4,683 tons); papaya (21.3 tons); snake-skin fruit (81.2 tons); jackfruit (350 tons); mangosteen (70.3 tons); avocado (1.4 tons); star fruit (75.8 tons); lansium (753.1 tons); guava (304.7 tons); water rose (97.7 tons); rambutan (769.4 tons); sapodilla (99.5 tons); soursop (65.5 tons); breadfruit (31.2 tons); longan (7.4 tons); gnetum (4.8 tons); stinking-beans (110.8 tons), dog fruit (727.3 tons) and melons of 519 tons. Biopharmaceutical crops recorded: ginger (51,825 kg; 32,273 m²); turmeric (5,752 kg; 4,247 m²); aromatic ginger (3,601 kg; 3,519 m²); galangal (2,826 kg; 3,382 m²); and lemongrass (21,473 kg; 7,136 m²).



Perkebunan

Produksi perkebunan tahun 2022 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan antara lain kelapa sawit (2.744 ha), kelapa (7.785 ha), karet (15.212 ha); kopi (96 ha); kakao (180 ha); kemiri (1.811 ha); kayu manis (2.609 ha) dan lada (4 ha). Produksi tertinggi pada tanaman kelapa sawit dan karet yaitu sebesar 10.896,7 dan 14.118,6 ton. Disusul kemudian: kelapa (10.082,5 ton); kopi (2,6 ton); kakao (25 ton); kemiri (946,1 ton); kayu manis (3.333,2 ton) dan lada (0,5 ton).

Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Hulu Sungai Selatan sekitar 44.271 ha yang tersebar di Kecamatan Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara dan Kalumpang.

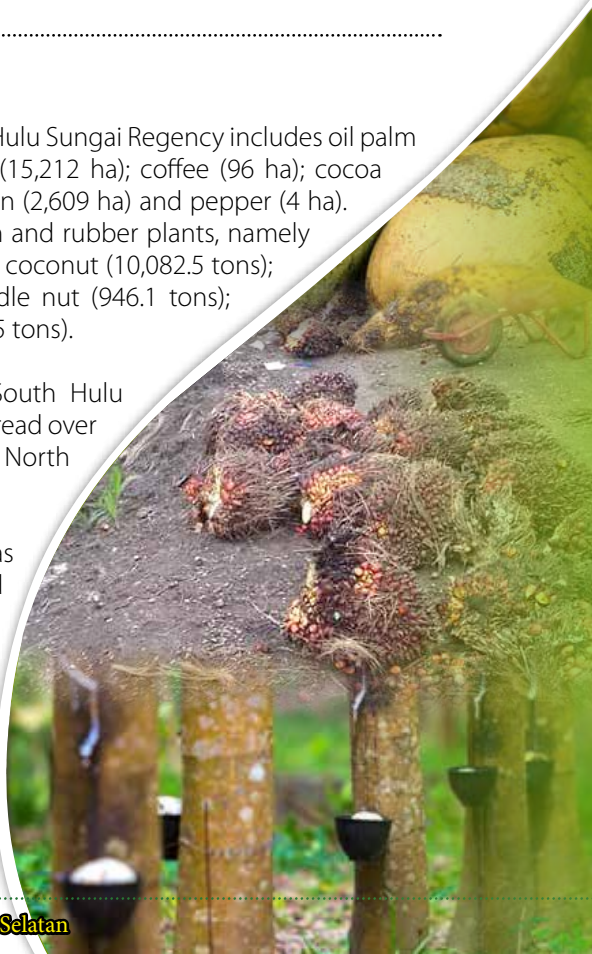
Kayu manis (*Cinnamomum* sp.) memiliki hasil utama berupa kulit batang dan dahan, sedang hasil ikutannya adalah ranting dan daun. Komoditas ini selain digunakan sebagai rempah, hasil olahannya seperti minyak atsiri dan oleoresin banyak dimanfaatkan dalam industri- industri farmasi, kosmetik, makanan, minuman, rokok, dan sebagainya.

Plantation

Plantation production in 2022 in South Hulu Sungai Regency includes oil palm (2,744 ha), coconut (7,785 ha), rubber (15,212 ha); coffee (96 ha); cocoa (180 ha); candlenut (1,811 ha); cinnamon (2,609 ha) and pepper (4 ha). The highest production was in oil palm and rubber plants, namely 10,896.7 and 14,118.6 tons. Followed by coconut (10,082.5 tons); coffee (2.6 tons); cocoa (25 tons); candle nut (946.1 tons); cinnamon (3,333.2 tons) and pepper (0.5 tons).

The area of oil palm plantations in South Hulu Sungai is around 44,271 ha which are spread over the Districts of West Daha, South Daha, North Daha and Kalumpang.

Cinnamon (*Cinnamomum* sp.) has main products in the form of bark and branches, while its byproducts are twigs and leaves. Besides being used as spices, processed products such as essential oils and oleoresin are widely used in the pharmaceutical, cosmetic, food, beverage, cigarette and so on industries.





Kehutanan

Luas hutan lindung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2022 sekitar 23.809,21 ha, hutan produksi tetap sekitar 12.903,54 ha, hutan produksi dapat dikonversi seluas 20.434,56 ha; suaka alam dan pelestarian alam sekitar 204,43 ha. Luas hutan dan perairan keseluruhan adalah 57.387,74 ha.

Peternakan

Populasi ternak besar berupa sapi potong di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2022 adalah 2.321 ekor dan kerbau sebanyak 820 ekor, sedangkan populasi kambing dan babi yang dikelompokkan sebagai ternak kecil berturut-turut adalah 785 ekor dan 510 ekor serta 4 ekor domba. Sedangkan jenis unggas paling banyak ternak ayam pedaging yang populasinya mencapai 850.700 ekor; ayam kampung (29.887 ekor); ayam petelur (4.600 ekor) dan itik (586.762 ekor).

Forestry

The area of protected forest in South Hulu Sungai Regency in 2022 was around 23,809.21 ha, permanent production forest was around 12,903.54 ha, convertible production forest was 20,434.56 ha; nature reserves and nature conservation were around 204.43 ha. The total forest and water area was 57,387.74 ha.

Animal Husbandry

The population of large livestock in the form of beef cattle in South Hulu Sungai Regency in 2022 was 2,321 heads and buffaloes were 820 heads, while the population of goats and pigs which were classified as small livestock were respectively 785 heads and 510 heads, and 4 sheep. While the most common types of poultry were broilers with a population of 850,700 heads; native chickens (29,887 heads); layers (4,600 heads) and ducks (586,762 heads).

Perikanan

Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, secara keseluruhan jumlah Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan pada tahun 2022 sebesar 13.056,21 ton (sungai: 3.133,49 ton dan rawa-rawa: 9.922,72 ton) dan jumlah rumah tangga perikanan tangkap adalah 2.142 rumah tangga.

Salah satu produk andalan adalah Iwak Sapat Karing (Ikat Sepat Kering) merupakan ikan yang hidup di air tawar. Ikan sepat banyak terdapat di perairan di wilayah daerah sungai / rawa Kecamatan Daha Selatan, Daha Utara dan Daha Barat.

Fishery

Based on data from the Fisheries Service of South Hulu Sungai Regency, overall the total production capture fisheries in Mainland Public Waters in 2022 was 13,056.21 tons (river: 3,133.49 tons and swamps: 9,922.72 tons) and the number of households in capture fisheries was 2,142 units.

One of the mainstay products is Iwak Sapat Karing (Dried Three-Spots Gourami) which is a fish that lives in fresh water. Three-Spots Gourami are abundant in waters in the river/swamp area of South Daha, North Daha, and West Daha Districts.





SEKTOR INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Kabupaten ini memiliki 11.919 perusahaan dengan 26.004 tenaga kerja dan Nilai Produksi mencapai Rp. 114.716.024.000.

Pada tahun 2022 terdapat 44 pasar yang menopang ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jumlah pasar terbanyak ada di Kecamatan Angkinang dan Kecamatan Simpur yaitu 8 pasar dan 9 pasar. Jumlah perizinan yang diterbitkan selama tahun 2022 terdiri dari 1.851 NIB.

Gelang Simpai Meratus

Gelang merupakan salah satu aksesoris unik khas Suku Dayak Meratus di Hulu Sungai Selatan yang terbuat dari tanaman pakis berwarna coklat kehitaman. Proses penganyaman langsung dilakukan di tangan peminat dan berlangsung tidak lebih dari 30 menit. Salah satu yang paling terkenal adalah Gelang Simpai 12 yang merupakan campuran dari rotan


INDUSTRY AND TRADE SECTOR

The regency has 11,919 companies with 26,004 workers and Production Value reaches IDR 114,716,024,000.

In 2022 there were 44 markets that support the economy of South Hulu Sungai Regency. The highest number of markets were in Angkinang and Simpur Districts, namely 8 and 9 markets, respectively. The number of licenses issued during 2022 consisted of 1,851 NIBS.

Meratus Hoop Bracelet

The bracelet is one of the unique accessories typical of the Meratus Dayak Tribe in South Hulu Sungai which is made from a black-brown fern plant. The plaiting process is directly conducted in the hands of enthusiasts and lasts no more than 30 minutes. One of the most famous is the 12 Hoop Bracelet which is a mixture



paku-pakuan. Anyaman ini membentuk huruf M berwarna hitam dan coklat kekuningan dengan struktur yang lebih rapat. Gelang ini menjadi salah satu bukti bahwa yang bersangkutan pernah mengunjungi Pegunungan Meratus.

Dodol

Dodol mayoritas diproduksi di Desa Telaga Bidadari, Desa Kapuh dan Kandangan Barat. Dodol diproduksi dengan varian rasa asli/original, wajik, kasirat, dodol aneka rasa, serta dikemas dalam banyak bentuk. Terdapat 31 unit usaha dengan produktifitas 91ton/tahun.

.....

ferns. The webbing forms the letter M in black and yellowish brown with a tighter structure. The bracelet is one of the proofs that the person concerned has visited the Meratus Mountains.

Dodol

The majority of dodol is produced in Telaga Bidadari, Kapuh and West Kandangan Villages. Dodol is produced with original, wajik, kasirat, various-flavored dodol variants, and packaged in many forms. There are 31 business units with a productivity of 91 tons/year.



Propeler

Industri propeller berlokasi di Desa Panggandingan dan Desa Pakapuran di Kecamatan Daha Utara dengan produk spesifikasi baling-baling kapal. Jumlah unit usaha 71 buah dan jumlah produksi 80.000 buah / tahun.

Propeller

The propeller industry is in Panggandingan and Pakapuran Villages in North Daha District with product specifications for ship propellers. The number of business units is 71 units, and the total production is 80,000 units / year.

SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di Bidang Ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN, untuk itu pemanfaatan tenaga listrik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok pedesaan. Daya terpasang mencapai 72.705.259 VA; produksi: 113.301.661 KWh; terjual: 102.265.229 KWh. Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2022 sebanyak 77.124 pelanggan. Sedangkan

ENERGY AND MINERAL RESOURCES SECTOR

The need for electricity and drinking water is increasing in line with the progress of development in the Economic Sector. Most of the demand for electricity in South Hulu Sungai Regency is met by the State Electricity Company (PLN) and a small portion is met outside PLN, for the reason, the use of electricity in South Hulu Sungai Regency is expected to be able to reach people all the way to remote villages. Installed power reaches 72,705,259 VA; production: 113,301,661 KWh; sold: 102,265,229 KWh. The number of electricity customers in South Hulu Sungai Regency in 2022 was 77,124 customers. While the number of drinking water customers served by the Regional Drinking Water Company





Jumlah pelanggan air minum PDAM di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 20.173 pelanggan, dan air minum yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 4.403.340 m³.

Lokasi potensi bahan galian batubara berada di Kecamatan Sungai Raya, Padang Batung dan Telaga Langsat. Adapun sumberdaya yang tersedia sekitar 21.069.812,5 metrik.

Potensi bijih besi berada di Kecamatan Loksado dengan jumlah sumberdaya sekitar 11.025 ton.

Bahan galian Basalt secara potensial ditemukan di Kecamatan Loksado dengan jumlah cadangan hipotetik sebesar 716,418 juta BCM.

Pasir Kwarsa ditemukan di Kecamatan Padang Batung dengan potensi sebesar 122.656.250 ton.

Batu Gamping ditemukan di Kecamatan Telaga Langsat dengan potensi 590.374.932,50 ton, Kecamatan Padang Batung sebesar 661.445.000 ton dan Kecamatan Loksado sebesar 160.380.000 ton.

(PDAM) of South Hulu Sungai Regency was 20,173 customers, and the drinking water supplied by PDAM of South Hulu Sungai Regency was 4,403,340 m³.

The potential locations for coal mining are in the Districts of Sungai Raya, Padang Batung and Telaga Langsat. The available resources are around 21,069,812.5 metrics.

The potential for iron ore is in Loksado District with a total resource of around 11,025 tons.

Basalt minerals are potentially found in Loksado District with a total hypothetical reserve of 716.418 million BCM.

Quartz sand is found in Padang Batung District with a potential of 122,656,250 tons.

Limestone was found in Telaga Langsat District with a potential of 590,374,932.50 tons, Padang Batung District of 661,445,000 tons and Loksado District of 160,380,000 tons.



SEKTOR PARIWISATA TOURISM SECTOR

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki 26 buah tempat akomodasi yang terdiri dari 20 hotel non bintang dan 6 akomodasi lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2022 adalah 293.847 orang yang berasal wisatawan domestik (293.847 orang) dan wisatawan mancanegara (613 orang). Pada bulan Mei terjadi kunjungan yang paling tinggi bila dibandingkan dengan bulan lainnya.

Jumlah Rumah Makan/Restoran tercatat 194 unit.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki berbagai obyek wisata yang sangat menarik, di antaranya adalah:

South Hulu Sungai Regency has 26 accommodations consisting of 20 non-star hotels and 6 other accommodations. The number of tourist visits to tourism objects in South Hulu Sungai Regency in 2022 was 293,847 people coming from domestic tourists (293,847 people) and foreign tourists (613 people). In May there were the highest visits compared to other months.

There are 194 units of dining houses/ restaurants.

South Hulu Sungai Regency has various remarkably interesting tourism objects, including:

1. Air Terjun Riam Hanai Riam Hanai Waterfall

Wisata air terjun yang satu ini sangat menarik untuk dikunjungi selama ada di Hulu Sungai Selatan. Air terjun ini mempunyai ketinggian hingga 4 meter. Airnya yang jernih mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk air terjun ini. Air terjun ini dikelilingi hutan dan juga berbagai bebatuan. Kolam di air terjun ini biasanya dijadikan sebagai tempat berwisata untuk para wisatawan.

This one waterfall tour is remarkably interesting to visit while in South Hulu Sungai. The waterfall has a height of up to 4 meters. The clear water can be the main attraction for the waterfall. The waterfall is surrounded by forest and various rocks. The pond in the waterfall is usually used as a tourist spot for tourists.



2. Kalang Hadangan Kalang Hadangan

Kalang Hadangan atau yang dikenal dengan Kerbau Rawa. Tempat ini menjadi tempat wisata yang menarik karena terdapat beberapa kerbau yang dibiarkan bebas di alam. Menjadi tempat kumpulnya kerbau nyatanya mampu menjadi daya tarik wisatawan. Para kerbau ini dibiarkan hidup bebas di alam dan tetap dijaga oleh para pemiliknya. Banyak pengunjung yang datang ke Hulu Sungai Selatan untuk berkunjung ke Kalang Hadangan.

Kalang Hadangan or known as the Swamp Buffalo. The place is an attractive tourist spot because there are several buffalo left free in nature. Being a gathering place for buffaloes can be a tourist attraction. These buffaloes are allowed to live freely in nature and are maintained by their owners. Many visitors come to South Hulu Sungai to visit Kalang Hadangan.





3. Loksado Loksado

Daya tarik Loksado sebagai wisata alam di Kalimantan Selatan memang tidak perlu diragukan lagi. Ketika datang ke Loksado maka pengunjung bisa mencoba bamboo rafting. `Menaiki rakit bambu menjadi daya tarik Loksado. Menggunakan rakit bambu ini pengunjung diajak untuk mengelilingi sungai Amandit. Selain itu terkadang ada jongki yang menampilkan berbagai akrobat sangat menarik. Biasanya para jongki ini melompat dari atas perahu rakit. Aksi ini mampu membuat para pengunjung merasa sangat gembira. Terkadang jika arus sungai sedang deras maka jika naik rakit bambu akan sering menabrak deburan air tersebut, hal ini menjadi sensasi tersendiri yang membuat pengunjung tidak akan melupakan wisata ini.

The attractiveness of Loksado as a natural tourism in South Kalimantan is not to be doubted. Coming to Loksado, visitors can try bamboo rafting. `Riding a bamboo raft is Loksado's main attraction. Using the bamboo raft, visitors are invited to go around the Amandit River. Apart from that, sometimes there are squatters who perform various interesting acrobatics. Usually these squatters jump from the raft boat. The action can make the visitors feel happy. Sometimes if the river current is swift, if ride a bamboo raft it will often crash into the splashing water, this becomes a sensation that makes visitors not forget the tour.



4. Air Terjun Kilat Api *Lightning Fire Waterfall*

Dari namanya mungkin pengunjung penasaran apakah di air terjun tersebut ada kilat apinya. Keindahan yang ditawarkan air terjun ini mampu membuat siapa saja tertarik untuk datang. Pemberian namanya yang menarik ini juga menjadi daya tarik tersendiri. Pertama kali orang mendengar nama air terjun ini pasti akan penasaran dengan bentuk kilat yang ditampilkan oleh air terjun ini.



Jika pengunjung mampir di Loksado maka mereka bisa menyempatkan diri untuk mampir di air terjun ini. Membutuhkan kejelian untuk sampai di air terjun ini karena minimnya petunjuk. Diberi nama Kilat Api karena airnya yang sangat jernih tersebut mampu membuat tampilan air terjun sangat menarik seperti ada kilatnya. Tidak semua air terjun mempunyai keunikan ini sehingga banyak menarik perhatian orang untuk datang.

From the name, visitors are curious whether the waterfall has a flash of fire. The beauty offered by the waterfall can make anyone interested in coming. Giving an interesting name is also the main attraction. The first-time people hear the name of the waterfall, they will be curious about the shape of the lightning displayed by the waterfall.

If visitors stop by at Loksado, they can take the time to stop at the waterfall. Requires foresight to arrive at the waterfall because of the lack of instructions. It is named Lightning Fire because the water is truly clear and can make the appearance of the waterfall extremely attractive, like there is lightning. Not all waterfalls have the uniqueness so that they attract the attention of many people to come.



5. Air Terjun Rampah Menjangan Rampah Menjangan Waterfall

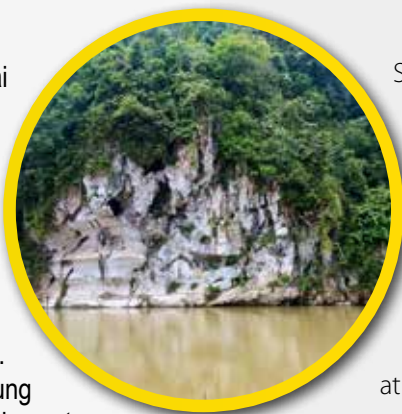
Air terjun satu ini masih berada di sekitar perbukitan hutan Meratus. Tempat wisata yang satu ini memang masih terbilang baru termajah oleh manusia. Rampah sendiri merupakan bahasa dari suku Dayak yang mempunyai arti sebagai air terjun. Jika berada di Hulu Sungai Selatan maka pengunjung bisa mencoba berkunjung ke lokasi ini.

The waterfall is still around the hills of the Meratus Forest. The tourist spot is still relatively new to humans. Rampah itself is the language of the Dayak Tribe which means waterfall. If in the South Hulu Sungai, visitors can try visiting the location.



6. Tebing Batu Laki Batulaki Cliff

Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai wisata andalan yakni Tebing Batu Laki. Daya tarik wisata yang satu ini adalah keindahannya ketika melihat matahari terbit dan tenggelam. Biasanya para pengunjung akan datang memilih pada saat sunset dan sunrise. Ada pemandangan yang sangat menarik dan sayang jika dilewatkan begitu saja. Selain itu pengunjung biasanya memilih untuk datang ke pucaknya yang mempunyai pemandangan sangat indah.



South Hulu Sungai Regency has a mainstay tour, namely the Batulaki Cliffs. The main attraction of the tour is its beauty when looking at the sunrise and sunset. Usually the visitors will come to choose at sunset and sunrise. There are interesting sights, and it is a shame to pass them on. In addition, visitors usually choose to come to the peak which has an incredibly beautiful view.

Pegunungan ini merupakan pegunungan batu kapur yang cukup besar. Bagian bawah gunung ini biasanya digunakan untuk berkemah. Gunung ini juga mempunyai pasangannya yakni Tebing Batu Bini. Gunung ini mempunyai cerita legenda yang sangat menarik. Ceritanya hampir sama seperti cerita Malin Kundang. Cerita ini berkembang sangat pesat di masyarakat hingga sekarang cerita legenda tersebut tetap menjadi cerita yang abadi.

These mountains are quite large limestone mountains. The lower part of the mountain is usually used for camping. The mountain also has a partner, namely the Batubini Cliff. The mountain has a remarkably interesting legend. The story is the same as Malin Kundang's story. The story developed very rapidly in society until now the legend remains an eternal story.





7. Wisata Air Panas Tanuhi Tanuhi Hot Spring Tourism

Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) memang terkenal dengan wisata alamnya yang masih begitu alami dan menakjubkan. Apabila Anda merapat ke daerah dataran tinggi Pegunungan Meratus yang ada di Loksado, pengunjung bisa menemukan sebuah tempat pemandian dengan panorama yang indah khas pegunungan dan udara yang sejuk, yakni Pemandian Air panas Tanuhi. Lokasi wisata ini cocok

South Hulu Sungai Regency (HSS) is indeed famous for its natural attractions which are still so natural and amazing. If moving closer to the highlands of the Meratus Mountains in Loksado, visitors can find a bathing place with beautiful views typical of the mountains and cool air, namely the Tanuhi Hot Springs. The tourist location is suitable for visiting with the closest people.





untuk dikunjungi Bersama orang-orang terdekat. Pemandian Air panas Tanuhi berlokasi di Desa Hulu Banyu, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan. Tempat wisata keluarga ini dikelola oleh Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kerap dijadikan destinasi wisata untuk berlibur oleh para warga HSS, terutama ketika akhir pekan atau musim liburan Panjang. Jika sedang berada di Kabupaten Hulu sungai Selatan, singgah ke Pemandian Air Panas Tanuhi mungkin bisa menjadi pilihan yang tepat.

The Tanuhi Hot Springs are in Hulu Banyu Village of Loksado District, South Hulu Sungai (HSS) Regency, South Kalimantan. The family tourist spot is managed by the Youth Culture and Sports Service of South Hulu Sungai Regency and is often used as a tourist destination for vacations by HSS residents, especially during weekends or the long holiday season. If being in South Hulu Sungai Regency, stopping by the Tanuhi Hot Springs might be the right choice.





8. Wisata Balanting Balanting Tourism

Pada awalnya rakit bambu berguna bagi penduduk sebagai alat distribusi hasil bumi ke kota terdekat, yaitu Kota Kandangan. Karena keunikan panorama alamnya, maka banyak wisatawan yang mampir untuk merasakan sensasi petualangannya. Pengarungan biasanya berawal pada pukul 09.00 WITA, dengan start awal pengarungan berada di kawasan Pasar Loksado. Sebelum melakukan start, wisatawan mampu nikmati kondisi pagi di Pasar Loksado. Disini mereka dapat berbelanja aneka kerajinan anyaman

In the beginning, bamboo rafts were used by residents as a means of distributing food crop yields to the nearest town, namely Kandangan City. Because of the uniqueness of its natural panorama, many tourists stop by to feel the sensation of adventure. The rafting usually starts at 09:00 local time, with the initial start of the rafting in the Loksado Market area. Before starting, tourists can enjoy the morning conditions at Loksado Market. Here they can shop for various woven handicrafts



dan berbagai hasil bumi. Misalnya, kayu manis dan buah-buahan seperti Manggis, Langsat, dan Kasturi. Setelah lanting paring selesai di rangkai maka tantangan bakal segera pengunjung rasakan. Pengarungan sungai Amandit umumnya mendapat pendampingan oleh pemandu/joki lanting yang udah terlatih. Jadi, para wisatawan tidak wajib mengayuh sendiri rakit bambunya. Biarkan pemandu yang mengarahkan rakitnya. Wisatawan bisa bersama dengan leluasa lihat alam kurang lebih dan berteriak saat lewat riak jeram di hulu sungai Amandit.

and various agricultural products. For example, cinnamon and fruits such as Mangosteen, Lansium, and Kasturi. After the lanting paring is completed, the visitor will immediately feel the challenge. Rafting on the Amandit River usually gets assistance from a trained lanting guide/jockey. So, the tourists are not obliged to pedal their own bamboo rafts. Let the guide direct the raft. Tourists can freely see nature around and scream as they pass by the ripples of the rapids upstream of the Amandit River.

9. Air Terjun Haratai Haratai Waterfall

Suku Dayak Meratus merupakan sebuah nama gabungan dari suku-suku Dayak yang tinggal di sepanjang kawasan Pegunungan Meratus yang ada di Kalimantan Selatan. Ada sebuah nilai luhur yang sebabkan beberapa orang kagum, bahwa kelestarian alam lebih memiliki nilai berasal dari harta ataupun materi lainnya. Sehingga keberadaan air terjun jadi benar-benar disakralkan bagi Suku Dayak Meratus. Air Terjun Haratai, sebuah air terjun yang terlalu elok di tengah alam yang masih asri. Air Terjun Haratai adalah air terjun yang berada di deretan pegunungan Meratus, serta berada di kawasan wisata Loksado. Lokasi air terjun ini terdapat di kawasan Pegunungan Meratus.

The Meratus Dayak Tribe is a collective name for the Dayak Tribes who live along the Meratus Mountains area in South Kalimantan. There is a noble value that makes many people amazed, that the preservation of nature has more value than wealth or other materials. So that the existence of a waterfall is truly sacred for the Meratus Dayak Tribe. Haratai Waterfall, an incredibly beautiful waterfall in the middle of beautiful nature. Haratai Waterfall is a waterfall in the Meratus mountain range and is in the Loksado tourism area. The location of the waterfall is in the Meratus Mountains area.







SEKTOR UNGGULAN LAINNYA OTHER LEADING SECTORS

Kampung Bambu Loksado

Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang termasuk dalam wilayah kelola Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Hulu Sungai mempunyai potensi bambu yang cukup luas kurang lebih 2.000 Ha dengan potensi tegakan kurang lebih 5 juta batang (15 jenis bambu). Kecamatan Loksado merupakan salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yaitu kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan

Loksado Bamboo Village

South Hulu Sungai Regency, which is included in the management area of the Hulu Sungai Forest Management Unit (KPH), has a large bamboo potential of approximately 2,000 ha with a potential for standing of approximately 5 million stems (15 types of bamboo). Loksado District is one of the National Tourism Strategic Areas (KSPN), namely areas that have the main function of tourism or have the potential for national tourism development that has an important influence in one or more aspects, such as economic, social, and cultural growth, empowerment of natural resources, support the environment, as well as defense and security. Potential





keamanan. Potensi Pengembangan Kerjasama dengan Program 1000 Desa Bambu dengan Yayasan Bambu Lestari, Pembangunan Taman Koleksi Bambu kerjasama dengan PT. Bambu Nusau Verde (500 Ha) Pengembangan Industri Bambu dan Ekowisata Bambu/ Desa Bambu.

Development of Collaboration with the 1000 Bamboo Village Program with the Bambu Lestari Foundation, Development of a Bamboo Collection Park in collaboration with PT. Bambu Nusau Verde (500 Ha) Development of Bamboo Industry and Bamboo Ecotourism/Bamboo Village.

Lokasi Potensial Potential Location	Desa Haratai, Desa Loklahung, Desa Malinau Kecamatan Loksado Haratai, Loklahung and Malinau Villages of Loksado District.
Sektor Sector	Pariwisata Tourism
Potensi Pengusahaan Potential Business	<p>Pembangunan Desa Wisata bambu adalah pemberdayaan masyarakat lokal berbasis pengelolaan wisata sumberdaya alam bambu untuk sarana konservasi tanah dan air, mempertahankan kearifan lokal serta upaya meningkatkan kontribusi ekonomi lokal masyarakat.</p> <p>The development of Bamboo Tourism Villages is the empowerment of local communities based on tourism management of bamboo natural resources as a means of conserving soil and water, maintaining local wisdom and efforts to increase the economic contribution of the local community.</p>
Luas Area Land	Luas > 50 Ha Area of about 50 Ha.
Kapasitas Produksi Current Production Capacity	Kunjungan wisatawan > 25.000 orang/ Tahun. Tourist visits > 25,000 people / year
Nilai Investasi Investment Value	Rp. 2.268.750.000,- IDR 2,268,750,000.



Pusat Industri Kerajinan

Pengrajin mandau di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sekarang ini mengalami peningkatan dan perkembangan dalam menjalankan usahanya, hal ini dibuktikan dengan penjualan mereka dipercaya oleh masyarakat luar dan sudah menjelajah Indonesia. Selain itu juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur untuk ikut belajar mendalami usaha kerajinan mandau

Craft Industry Center

Mandau craftsmen in Sungai Pinang Village of South Daha District in South Hulu Sungai Regency, are currently experiencing improvements and developments in running their business. This is evidenced by their sales being trusted by the outside community and have explored Indonesia. In addition, it also opens jobs for people who are unemployed to take part in learning to explore the saber craft business.





Lokasi Potensial Potential Location	Kecamatan Daha, Sungai Raya, dan Kandungan Daha, Sungai Raya, and Kandungan Districts.
Sektor Sector	Industri Kerajinan local Local Handicraft Industry
Potensi Pengusahaan Potential Business	<p>Peluang investasi untuk dikembangkan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerajinan Logam/Kuningan dalam pengecoran pembuatan Profiler Kapal Kerajinan Pandai Besi dalam Pembuatan Senta Tradisional (Mandau) dan alat dapur Kerajinan Asesoris Perhiasan Kerajinan Gerabah Karakter Kerajinan Makan Ringan dan Khas Kab. HSS (Dodol). <p>Investment opportunities to develop are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metal/Brass Crafts in foundry making Ship Profiler Blacksmith Crafts in making Traditional Weapons (Mandau) and kitchen tools Jewelry Accessories Crafts Character Pottery Crafts Crafts of Snacks and Typical of HSS Regency (Dodol)
Luas Area Land	± 2.500 m ²
Kapasitas Produksi Current Production Capacity	± 248.200 produk / tahun About 248,000 product/year
Kapasitas Produksi Current Production Capacity	Rp. 3.740.860.000,- IDR 3,740,860,000.



PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA) KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN (HSS)

No	SEKTOR (SUB-SEKTOR)	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA)	LOKASI POTENSI/ KECAMATAN	PELAKSANA
1.	PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan produksi tanaman pangan dan hortikultura; Pemanfaatan lahan yang belum tergarap. Pengembangan produksi tanaman biofarmaka dan tanaman hias. 	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah dan Masyarakat
2.	PETERNAKAN	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan produksi dan populasi sapi potong dan kerbau dalam mendukung upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani Peningkatan produksi unggas dalam memenuhi permintaan pasar. 	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah dan Masyarakat.
3.	PERIKANAN	Pengembangan Perikanan Budidaya Darat dan peningkatan produksi Perikanan Tangkap.	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah dan Masyarakat
4.	PERKEBUNAN	Peningkatan produksi kelapa sawit, karet, kakao, kayu manis, kemiri dan lada.	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah dan Masyarakat
5.	KEHUTANAN	Peningkatan produksi hasil hutan kayu dan non-kayu dengan memperhatikan azas pelestarian.	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	



No	SEKTOR (SUB-SEKTOR)	PROYEK INVESTASI (BIDANG USAHA)	LOKASI POTENSI/ KECAMATAN	PELAKSANA
6.	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN	Pengembangan sarana perdagangan di seluruh kecamatan guna mendukung potensi UMKM	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah
7.	ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM	Peningkatan produksi dan pemasaran listrik dan air bersih ke semua wilayah Kabupaten	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah
8.	PARIWISATA	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan sarana dan prasarana Pariwisata• Pelatihan bagi para Pemandu Wisata• Peningkatan Pemeliharaan Obyek-obyek Wisata.	Seluruh wilayah Kabupaten HSS	Pemerintah Daerah dan Masyarakat

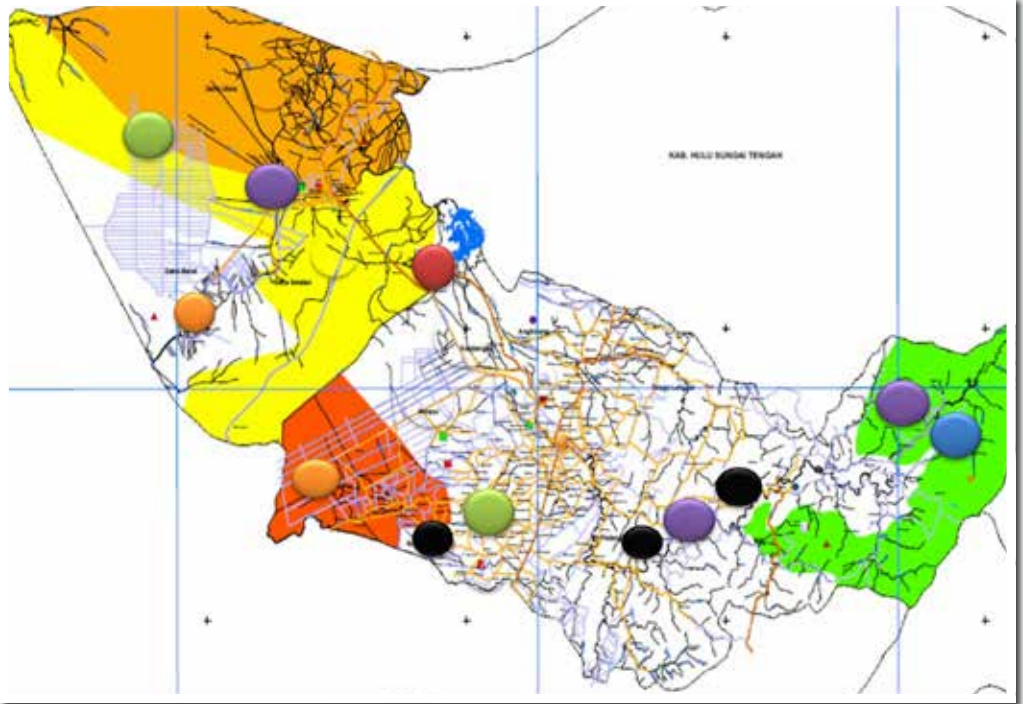


DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU ATAP KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Jl. Pangeran Antasari No.1, Kandangan Kota, Kec. Kandangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Kalimantan Selatan 71217



Peta Potensi Kabupaten Hulu Sungai Selatan Potential Map of South Hulu Sungai Regency



Sektor Primer

- Pertanian
- Kehutanan
- Perikanan
- Perkebunan

Sektor Sekunder

- Pertambangan
- Industri Makanan Ringan
- Industri Pencoran Logam

Sektor Tersier

- Pariwisata
- Real Estate/ Perumahan
- Jasa Kesehatan
- Perdagangan Umum
- Jasa Akomodasi
- Makanan dan Minuman

